

## PELATIHAN MICROSOFT POWER POINT UNTUK SISWA/I SD GMT BELEMANA

Fitria Duka Laan<sup>1</sup>  
Yunita Ekaria Bain<sup>2</sup>  
Saul Brianto Beli<sup>3</sup>  
Irene Mokoil<sup>4</sup>  
Yumina Matrinda Langmau<sup>5</sup>  
Julius Erenzo Afuray<sup>6</sup>  
Jon Idrison Molina<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tribuana Kalabahi

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 4 Desember 2024

Revised : 2 Januari 2025

Accepted : 8 Januari 2025

**Key words:**

Pelatihan, Power point, Siswa/i SD

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*This community service project focuses on enhancing computer skills among elementary school children, which is crucial in the digital age to prepare them for technological advancements. The primary objective is to provide training on Microsoft PowerPoint to students of SD GMT BELEMANA, aiming to improve their computer proficiency and presentation skills while familiarizing them with practical Microsoft applications. The methodology employed involves direct training complemented by interactive practice sessions. The training is conducted over several sessions, covering the fundamentals of PowerPoint usage, slide creation, animation effects, and effective presentation techniques. The expected outcome is an increase in students' confidence and competence in using digital tools for educational purposes, ultimately fostering a generation that is better equipped for future challenges*

### ABSTRAK

Pelatihan keterampilan komputer pada anak-anak usia sekolah dasar sangat penting, terutama di era digital ini, untuk mempersiapkan mereka menghadapi perkembangan teknologi informasi. Salah satu aplikasi yang sering digunakan di dunia pendidikan adalah Microsoft PowerPoint, yang berguna untuk membuat presentasi yang menarik dan informatif. Penelitian ini untuk memberikan pelatihan tentang penggunaan Microsoft PowerPoint kepada Siswa/I SD GMT BELEMANA. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komputer dan kemampuan presentasi Siswa/I, serta memperkenalkan mereka pada penggunaan Aplikasi berbasis Microsoft secara praktis.

Metode yang digunakan adalah pendekatan pelatihan langsung yang disertai dengan praktik interaktif. Pelatihan ini diadakan dalam beberapa sesi dengan materi yang mencakup dasar-dasar penggunaan PowerPoint, pembuatan slide, penggunaan efek animasi, dan teknik presentasi yang baik.

<sup>1</sup> Corresponding author: fitriaukalaan@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dan aplikasi komputer telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak presentasi seperti Microsoft PowerPoint sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia yang semakin terhubung.

Meskipun Microsoft PowerPoint menawarkan banyak manfaat dalam proses belajar mengajar, banyak siswa di sekolah dasar, termasuk di SD GMIT Belemana, yang belum memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan aplikasi ini secara efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya keterampilan digital, terbatasnya fasilitas teknologi, dan minimnya pelatihan yang tersedia. Keterbatasan ini menghambat siswa dalam mengembangkan kemampuan presentasi dan komunikasi visual yang esensial.

Di SD GMIT Belemana, sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan Microsoft PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun ada beberapa siswa yang mencoba menggunakan aplikasi ini, mereka sering kali mengalami kesulitan. Keterbatasan fasilitas komputer dan akses internet di sekolah ini juga menjadi kendala, di mana jumlah unit komputer yang tersedia tidak mencukupi untuk semua siswa. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang tepat agar siswa dapat menguasai keterampilan ini dan memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar mereka.

Dengan memberikan pelatihan Microsoft PowerPoint, diharapkan siswa/i SD GMIT Belemana dapat memperoleh keterampilan dasar dalam membuat presentasi yang menarik dan informatif, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas mereka di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung .adapun langkah –langkah pelatihan sebaai berikut:

### **1. Penyampaian materi**

Pada sesi pertama, pemateri memberikan penjelasan apa itu Microsoft Power Point, kegunaan, dan aplikasi dalam dunia pendidikan. penjelasan juga mencakup beberapa fitur dasar power point seperti menambah slide, memilih thema, dan menambah teks dan gambar.

### **2. Praktik langsung**

Setiap siswa/I di berikan kesempatan untuk membuka microsoft power point di komputer yang telah di sediakan, dan mengikuti langkah-langkah yang telah di ajarkan. mereka di berikan tugas untuk membuat presentasi singkat tentang topik yang telah di tentukan, seperti “hobbi saya” atau ”tempat wisata favorit”.

### **3. Pengenalan fitur tambahan**

Pada sesi kedua ,siswa/I di perkenalkan dengan fitur-fitur lanjutan seperti animasi slide, transisi antar slide serta cara menambah audio atau video.parah siswa juga di ajarkan cara membuat presentasi yang menarik secara fisual,serta tips utuk menjaga konsentrasi audiens.

#### 4. Evaluasi dan feedback

Di akhir sesi, siswa/I di minta untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan teman-teman sekelas .para pemateri memberikan umpan balik tentang penyampaian presentasi, serta saran untuk mpeningkatan kalitas presentasi di masa depan.

### **Tahapan Kegiatan**

#### 1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan ini para siswa dan siswi diberikan pengetahuan tentang :

- a. Kordinasi dengan SD GMT Belemana, Kecamatan Alor Timur
- b. Berkordinasi dengan pihak sekolah untuk mencapai kesepakatan antara pelaksana program pengabdian masyarakat dengan pihak sekolah
- c. Sosialisasi program, sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai serangkain program apa saja yang kita lakukan di ingkungans sekolah tersebut
- d. Menyusun model pembelajaran oleh tim pengabdian masyarakat, yang berisi langkah-langkah dalam menggunakan Power Point.

#### 2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan Micorsft Power Point di lakukan pada tanggal 14 Oktober 2024, agar rencana dan program kerja efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus di lalui, yakni :

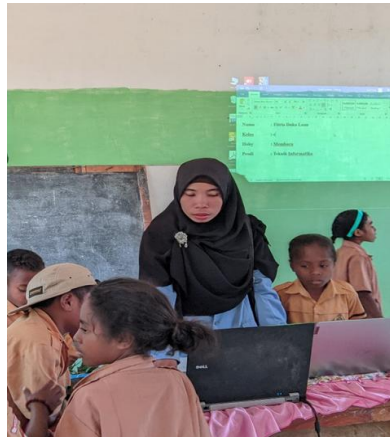
- a. Observasi: langkah ini yaitu melakukan observasi atau terjun langsung sebelum memulai di sekolah tersebut .dalam hal ini yakni melibakant beberapa pihak seperti kepala sekolah, staff dan para guru. dan tentunya juga bertemu dengan beberapa siswa dan siswi.
- b. Identifikasi: dalam metode ini kita identifikasi dulu apa saja yang perlu kita bantu atau program kerja kita itu sesuai apa yang kami inginkan dengan apa yang di inginkan oleh pihak sekolah.
- c. Implemetasi: dalam proses ini kita mengimplemenasikan atau menerapkan ilmu kita di perguruan tinggi untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman kepada siswa dan siswi mengenai program kerja kita. tentunya apa yang kita terapkan pada program kerja kita dengan memberkan pelatihan Micorsoft Power Point di harapkan memberikan ilmu baru bagi siswa dan siswi SD GMT Belemana.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran menggunakan bantuan komputer untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan lebih mudah diperoleh dan dipelajari ulang sehingga siswa lebih mudah menyelesaikan masalah yang disjikan sehingga pada pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran para siswa dan siswi memperhatikan terlebih dahulu pemaparan materi tentang Microsoft Power Point dan sebagai fitur yang terdapat didalamnya untuk membuat sebuah presentasi yang menarik. Selain itu, peneliti juga membuat salinan hard copy kepada siswa dan siswi untuk lebih memudahkan pemahaman siswa dan siswi tentang aplikasi Microsoft Power Point. Setelah melakukan pendalaman materi, selanjutnya pengajar langsung mengajak siswa dan siswi atau peserta pelatihan melakukan peraktek langsung pembuatan media pembelajaran melalui Microsoft

Power Point. Hal ini dilakukan dengan proses direct instruction, dimana kami mencontohkan terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh peserta pelatihan.

Kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 4 dari Desa Belemana. Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor, Provinsi NTT berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme anak – anak peserta kegiatan. Peserta kegiatan adalah sisw/I SD GMT Belemana, kelas 1 berjumlah 4 orang, kelas 2 berjumlah 5 orang, kelas 3 berjumlah 5 orang, kelas 4 berjumlah 5 orang, kelas 5 berjumlah 6 orang dan kelas 6 berjumlah 9 orang dan semua berjumlah 34 orang.



**Gambar 1. Pelatihan Microsoft Power Point pada kelas 1- 6**



**Gambar 2. Pelatihan Microsoft Power Point pada kelas 1-6**



**Gambar 3. Pelatihan Microsoft Power Point pada kelas 1-6**

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Simulasi pembelajaran mencerminkan pembelajaran yang mengintegrasikan model pembelajaran inovatif di dalamnya (Nasrun, Faisal & Feriyansyah, 2018) hal ini terlihat dari antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa /I di SD GMT Beleman Desa Belemana dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Selama 2 hari berlangsung, siswa memberikan kesan baik dan aktif, serta siswa bisa mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi fundamental komputer, seperti memasukkan gambar, membuat transisi dari aplikasi Microsoft Office Power Point.

Kedepannya disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan mengenai fitur-fitur power point yang lebih kompleks, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa/i untuk melatih membuat presentasi secara mandiri. selain itu, sekolah diharapkan dapat terus mendukung pengembangan keterampilan digital siswa/i dengan menyediakan fasilitas komputer yang memadai, serta mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bestari, M. P., & Hakiki, M. H. (2018) Peningkatan Literasi Sekolah Guru dan Siswa melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 137-148.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*,6(1),80-86.
- Mustkasari, I., Supandi, S., & Damayani, A.T. (2019). Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 303-309.
- Ziatdinov, R., & Cilliers, J. (2022). Generasi Alfa: Memahami kelompok mahasiswa berikutnya. *arXiv preprint arXiv:2202.01422*.
- Mowata, Y. A., Molina, J. I., & Loban, J. M. (2023). Pendampingan Belajar Untuk Peningkatan Numerasi di SMP Kristen 03 Kalabahi dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(1), 83-89.
- Molina, J. I., Malese, L. P., & Nomate, D. W. (2022). Perancangan Sistem E-Commerce Produk Kerajinan Bambu di Desa Air Kenari, Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 707-715.
- Molina, J. I., & Malese, L. P. (2019). SISTEM INFORMASI PENJUALAN TENUNAN ALOR BERBASIS WEB (E-COMMERCE). *e-Journal Univ. Tribuana Kalabahi*, 1(1), 1-14.
- Isdarmayanti, I., Molina, J. I., Maro, L., & Loban, J. M. (2023). Belajar Sambil Berdampak Pada Penugasan KM 4, SMP Kristen 3 Kalabahi. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89-96.

## LAMPIRAN



*Gambar 1. Pelatihan Microsoft Power Point pada kelas 1-6*